

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENERIMAAN
KAS DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN PADA
GOLFVIEW RESTO AND RESORT CAFE PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Deta Oktarina

Nim : 22.2012.132

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENERIMAAN
KAS DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN PADA
GOLFVIEW RESTO AND RESORT CAFE PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Deta Oktarina
Nim : 22.2012.132**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deta Oktarina

NIM : 22 2012 132

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2016

Penulis



Deta Oktarina

FakultasEkonomidanBisnis
UniversitasMuhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : AnalisisSistemPengendalian Intern Atas Penerimaan Kas
Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada *Golfview
Resto And Resort Cafe* Palembang
Nama : Deta Oktarina
NIM : 22 2012 132
Fakultas : EkonomidanBisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata KuliahPokok : SistemInformasiAkuntansi

DiterimadanDisahkan

PadaTanggal...*15-04-2016*.....

Pembimbing,



(Drs.Sunardi,S.E., M.Si)

NIDN/NBM :0206046303/784021

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program StudiAkuntansi



(Rosalina Ghazali, S.E., Ak.,M.Si)

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Hidup itu keras, banyak rintangan, cobaan, masalah yang harus kita lalui demi sebuah kesuksesan..

Jangan biarkan rasa pesimismu mengalahkan langkah kakimu...

Teruslah berusaha, berdoa dan niat yang tulus maka hasilmu itulah prosesmu.

(Deta Oktarina)

Kupersembahkan:

- *Kedua Orang Tuaku Tercinta (Achmad Sopian dan Nyayu Hawati)*
- *Kakak Perempuan Tersayang (Martilin Tamara)*
- *Keluargaku Tersayang*
- *Pembimbing Skripsiku (Drs. Sunardi S.E., M.SI)*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Alamamaterku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keduaorang tuaku Achmad Sopian dan Nyayu Hawati yang telah mendidik, mendoai, membiayai, dan memberi semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.

3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak, M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi dan ibu Welly S.E.,M.SI selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Kepada Drs.Sunardi,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dan pemeberianta dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibuku, Achmad Sopian dan Nyayu Hawati terimakasih atas do'a kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan aku manusia yang lebih baik.
8. Kepada kakak perempuanku Marlilin Tamara terima kasih atas doa, materi, semangat dan dukungannya.
9. Kepada Keluarga terima kasih telah memberi dorongan semangat dan do'a yang tulus disetiap perjuanganku.
10. Kepada Richi Thio Tarury S.E yang terkasih Terimakasih atas pengertiannya, waktu, usaha, semangat, dan doa yang diberikan.
11. Sahabat terbaikku Sari Anggraini, Heni Pramudita, Briptu Rian Hariansyah (Alm), Olivia Hesti W, Meri Apriani, Tia Oksarina, Dini Meiliani, Nurlela Lestari, Dian Zahera, Sella Mentari, Mutmainah Mutia, Dian Mayangsari, Risma Selviana, Riska Novianti, Susilowati, Elga Ayu

Lestari, Winda Winardi, Edowan dan Dedi Kuswara terima kasih untuk motivasi, semangat, waktu, saran dan dukungannya hingga sampai dengan wisudah.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan KKN Angkatan ke X Posko 204 dan 205 Kelurahan 12 Ulu Kec.Seberang Ulu 2 Palembang terimakasih atas do'a, pengertiannya dan motivasinya.
13. Teman-teman seperjuangan FEB-UMP 2012.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 2016

Penulis

Deta Oktarina

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Sistem Pengendalian Intern.....	12
a. Pengertian Sistem Pngendalian Intern.....	12

b.	Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	12
c.	Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	20
d.	Komponen Pengendalian Intern.....	14
e.	Keterbatasan Pengendalian Intern.....	15
2.	Sistem Penerimaan Kas.....	16
a.	Pengertian Penerimaan Kas.....	16
b.	Prosedur Penerimaan Kas.....	17
c.	Fungsi yang Terkait.....	18
d.	Informasi yang Diperlukan Oleh Manajemen.....	19
3.	Efektivitas Penjualan.....	20
a.	Pengertian Efektivitas Penjualan.....	20
b.	Fungi yang Terkait Dalam Sistem Penjualan Tuani.....	21
c.	Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan.....	22
d.	Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan..	24
e.	Jaringan Prosedur yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan..	25
BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
A.	Jenis Penelitian.....	27
B.	Tempat Penelitian.....	28
C.	Operasionalisasi Variabel.....	28
D.	Data yang Diperlukan.....	29
E.	Metode Pengumpulan Data.....	40
F.	Analisis Data dan Teknik Analisis.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penerimaan Penjualan dan Penerimaan Kas Pada <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2012-2014.....	5
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	10
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel IV.2	Detail Transaction Income Expanse <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2012	39
Tabel IV.3	Detail Transaction Income Expanse <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2013	40
Tabel IV.4	Detail Transaction Income Expanse <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2014	41
Tabel IV.5	Laporan Penerimaan Kas <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2012	42
Tabel IV.6	Laporan Penerimaan Kas <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2013	43
Tabel IV.7	Laporan Penerimaan Kas <i>Golfiew Resto And Resort Cafe Palembang</i> Tahun 2014	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Fotocopy* Surat Riset Penelitian
- Lampiran 2 : *Fotocopy* Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 3 : *Fotocopy* Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : *Fotocopy* Surat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 5 : *Fotocopy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 : *Fotocopy* Sertifikat KKN
- Lampiran 7 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 8 : Biodata Penulis
- Lampiran 9 : Kartu Aktivitas Bimbingan

ABSTRAK

Deta Oktarina/222012132/2016/Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis terhadap struktur organisasi, wewenang dan prosedur, serta praktik yang sehat dan karyawan yang cakap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern atas penerimaan kas yang ada pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* kurang baik, hal ini disebabkan karena terjadinya rangkap tugas oleh beberapa bagian keuangan antara fungsi *chasier* dan fungsi *accounting* yang menyebabkan sering terjadinya selisih antara penerimaan kas dan penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*.

Kata kunci : pengendalian intern, sistem akuntansi penerimaan kas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Diera globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan didalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah persaingan didalam memasarkan produk, untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus berdaya upaya untuk merebut pasar melalui pengawasan untuk meningkatkan penjualan.

Untuk dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk pemrosesan dan pengolahan data penjualan dan penerimaan kas agar dapat berjalan dengan baik yang itu dengan sistem akuntansi dan pengendalian intern untuk pengawasan.

Sistem pengendalian intern sebagai suatu kontrol terhadap aktivitas perusahaan tentunya sangat menekankan pada tercapai tujuan pengendalian sistem intern itu sendiri, dan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Tujuan sistem pengendalian intern yaitu menjaga keamanan harta kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan

data akuntansi, mendorong efisiensi operasi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian intern yang baik terdiri dari: struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, yang memberikan perlindungan yang cukup untuk kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab (Mulyadi, 2008: 164-172).

Struktur organisasi dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok-pokok perusahaan yang mana pada saat pembagian tugas diperlukan adanya pemisahan-pemilihan fungsi. Suatu fungsi tidak boleh melaksanakan semua tahap transaksi. Jika semua fungsi disatukan, akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya dan sebagai akibatnya kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya.

Pembagian tanggung jawab dan sistem wewenang juga harus menjamin praktik yang sehat dengan penggunaan formulir bernomor urut tercetak pemakaiannya harus dipertanggung jawabkan oleh pihak yang berwenang serta unsur mutu karyawan seperti: karyawan yang berkompeten, jujur, dan dapat dipercaya, karena hal itu penting untuk menghasilkan pertanggung jawaban yang dapat diandalkan untuk menghindari terjadinya pencurian asset dan data atau informasi perusahaan serta pengecekan independen terhadap kinerja.

Sistem penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sedangkan pada hakekatnya sistem pengendalian akuntansi merupakan alat penentu bagi manajemen terutama sebagai alat pengawasan penerimaan kas. Pada sistem penerimaan kas sumber pendapatannya berasal dari pendapatan tertentu yang didapat dari hasil pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu sistem pengendalian penerimaan kas merupakan suatu sistem yang mencakup tentang sistem pengaturan dan penerimaan kas.

Efektivitas adalah suatu bentuk perbandingan antara pemanfaatan kemampuan sarana dengan waktu yang tercapai dalam usaha untuk mendapatkan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan manfaat, pengaruh, akibat, dan sebagainya yang timbul akibat pemanfaatan segala sesuatu dalam melakukan kegiatan atau usaha.

Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Dalam suatu perusahaan kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan umum perusahaan dalam kegiatan penjualan adalah untuk mencapai volume

penjualan, mendapat laba yang maksimal dengan modal sekecil-kecilnya, dan menunjang pertumbuhan suatu perusahaan.

Di dalam suatu perusahaan kecil jumlah dan jenis kegiatan yang dilakukan terbatas sehingga mudah untuk dikendalikan, namun tidak dengan perusahaan besar. Oleh karena itu perusahaan yang berkembang menjadi besar ini mempunyai kegiatan yang lebih baik dalam jenis maupun volume kegiatannya, maka pengendalian perusahaan menjadi tidak sederhana perusahaan yang belum berkembang. Dengan demikian tingkat efisiensi yang tinggi dalam perusahaan dapat dicapai yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat laba.

Golfview Resto and Resort Cafe Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner dan jasa, dimana aktivitas *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang tidak hanya menjual makanan khas Indonesia tetapi juga makanan khas Eropa dan juga menyediakan tempat penyewaan *wedding, gathering, meeting room* serta penyewaan *event-event* lainnya. *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang dalam melakukan aktivitas penjualan mempunyai 2 fungsi yang terkait dalam melakukan penjualan, yaitu fungsi order penjualan, dan fungsi kasir atau administrasi.

Bagian order penjualan berfungsi untuk memberikan daftar menu kepada pembeli, kemudian mencatat menu pesanan yang dipesan oleh pembeli. Bagian kasir atau administrasi berfungsi sebagai penerima catatan order pesanan yang diinginkan pembeli, kemudian menginput data order, menerima uang dari pembeli, lalu membuat nota pelunasan untuk pembeli, dan merekap nota pelunasan tersebut ke dalam laporan penjualan. Berikut ini merupakan

data yang terjadi pada *Golfvie Resto And Resort Cafe* Palembang dari tahun 2012-2014.

Tabel I.1
***Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang**
Penjualan dan Penerimaan Kas
Tahun 2012-2014
(dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Penerimaan Kas	Selisih	Persentase
2012	956.854.700	917.852.600	39.002.100	4,07%
2013	1.042.072.300	1.013.997.250	28.075.050	2,69%
2014	1.133.857.500	1.086.186.100	47.671.400	4,20%

Sumber : *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang, 2015

Berdasarkan tabel I.1 terdapat selisih dari catatan penjualan dan catatan penerimaan kas yang didapat dari penjualan tunai di setiap tahunnya hal ini di sebabkan karena adanya masalah dari beberapa bagian keuangan yang terkait yang merangkap beberapa fungsi oleh satu orang disetiap bagian. Dimana beberapa orang bagian keuangan melakukan perubahan harga nota, mengeluarkan barang tanpa surat order, dan beberapa orang bagian keuangan juga merangkap sebagai fungsi akuntansi. Bagian ini mencatat semua laporan penjualan serta pengeluaran dan penerimaan kas hal ini dapat menimbulkan kerugian seperti penyelewengan dan korupsi dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat betapa pentingnya pengendalian intern dalam suatu perusahaan. Oleh karna itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana sistem pengendalian intern dalam penerimaan kas dan penjualan pada perusahaan ini dan merumuskan masalah tersebut dalam judul : **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Dalam**

Menunjang Efektivitas Penjualan Pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : Bagaimanakah pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resto and Resort Cafe Palembang*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, maka peneliti ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperoleh pemahaman, memperluas wawasan dan pengalaman yang baik mengenai masalah pelaksanaan sistem pegendalian intern atas penerimaan kas dalam

menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resort and Resort Cafe* Palembang.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi pemecahan masalah pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resto and Resort Cafe* Palembang.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk bahan penelitian bagi penelitian yang berminat dalam bidang serupa untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang pertama berjudul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT.Gandum Malang yang dilakukan oleh Febriyani Nur Alifah (2010). Rumusan masalah yaitu bagaimanakah evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT.Gandum? Tujuan penelitian yang dilakukan oleh febriyani adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh febriyani menunjukkan bahwa peneendalian intern dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT.Gandum Malang telah terlaksana dengan cukup baik, namun beberapa unsur pengendalian intern belum terpenuhi. Unsur pengendalian tersebut anatra lain pemisahan tugas, dokumen dan catatan yng memadai. Pada unsur pengendalian intern dokumen dan catatan yang memadai terdapat bukti kas masuk yang belum bernomor urut tercetak. Beberapa unsur pengendalian intern yang belum terpenuhi tersebut meyebabkan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas belum berjalan efektif.

Penelitian sebelumnya yang kedua Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada CV.Permata Interior House Palembang yang dilakukan oleh Rio Julian Putra (2010).Perumusan masalah yang dilakukan

oleh Rio Julian Putra (2010) adalah Bagaimanakah peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan, penerimaan kas dan persediaan pada CV. Permata Interior House .

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan, penerimaan kas dan persediaan pada CV. Permata Interior House. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik, namun beberapa unsur pengendalian intern belum terpenuhi, hal ini ditemukannya jumlah persediaan barang yang terus bertambah dari tahun ke tahun dibandingkan dengan jumlah penjualan yang tidak meningkat dari tahun ketahun karena belum adanya pengendalian intern yang baik terhadap penjualan, penerimaan kas dan persediaan.

Penelitian sebelumnya yang ketiga berjudul Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Enseval Putera Megatrading Malang. Rumusan masalah yaitu bagaimanakah sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT. Enseval Putera Megatrading Malang? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjualan serta penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan sudah cukup menunjang pengendalian intern dikarenakan unsur-unsur

pengendalian intern sudah terpenuhi. Sistem penjualan dan penerimaan kas yang dimaksud untuk menyediakan informasi agar dapat menghasilkan pengendalian intern yang baik pada setiap bagian dan fungsi masing-masing.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan dengan
Penelitian Sebelumnya

No.	Judul,nama dan tahun penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT.Gandum Malang Febriyani Nur Alifah (2010)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT.Gandum Malang telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun beberapa unsur pengendalian intern belum terpenuhi. Unsur pengendalian intern dokumen dan catatan yang mrmadai terdapat bukti kas masuk yang belum bernomor urut cetak. Beberapa unsur pengendalian intern yang belum terpenuhi tersebut menyebabkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas belum berjalan efektif.	Persamaa: Sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya :yaitu tempat penelitiannya.
2.	Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Rio Julian Putra (2010)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah bahwa sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik, namun beberapa unsur pengendalian intern belum terpenuhi, hal ini ditemukannya jumlah persediaan yang terus-menerus bertambah dari tahun ketahun dibandingkan dengan jumalh penjualan yang tidak mengalami peningkatan.	Persamaanya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif, Perbedaannya tujuan penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi dalam

			<p>pengendalian intern ,sedangkan dipeneliti sekarang tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dalam menunjang efektivitas penjualan .</p>
3.	<p>Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Enseval Putera Meagtrading Malang. Shinta Dwi Prana Dewi(2014)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjualan kredit serta penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan sudah cukup menunjang pengendalian intern dikarenakan unsur-unsur pengendalian intern sudah terpenuhi. Sistem penjualan dan penerimaan kas yang dimaksud untuk menyediakan informasi agar dapat menghasilkan pengendalian intern yang baik pada setiap bagian dan fungsi masing-masing.</p>	<p>Persamaanya adalah sama-sam menggunakan jenis penelitian deskriptif. Perbedaanya tempat penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. Erseval Putera Megatrading Malang, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di <i>Golfview Resto And Resort Cafe</i>Palembang.</p>

Sumber; Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1) Sistem Pengendalian Intern

a) Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengertian sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008:2). Pengendalian intern adalah pengendalian (*control*) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standart operasi manajemen lainnya (Susanto, 2008: 88). Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Krismiaji, 2010: 218).

b) Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Unsur-unsur pengendalian intern meliputi :

- a) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
 - b) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan utang, pendatan dan biaya.
 - c) Praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit.
 - d) Karyawan yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya
- (Mulyadi, 2008: 164).

c) Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Manajemen dalam merancang struktur pengendalian intern mempunyai kepentingan-kepentingan (Arens dan Loebecke, 2009:258).

1) Keandalan Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam menyamakan laporan keuangan bagi investor, kreditur dan pengguna lainnya. Manajemen mempunyai kewajiban hukum dan profesional untuk menjamin bahwa informasi telah disiapkan sesuai standar laporan, yaitu prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2) Mendorong Efektivitas dan Efisiensi Operasional

Pengendalian dalam suatu organisasi adalah alat untuk mencegah kegiatan dan pemborosan yang tidak perlu dalam aspek usaha, dan untuk mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak efektif dan efisiensi.

3) Ketaatan Pada Hukum dan Peraturan

Pengendalian internal yang baik tidak hanya menyediakan seperangkat peraturan lengkap dan sanksinya saja. Tetapi pengendalian intern yang baik, akan mampu mendorong setiap personil untuk dapat mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan dan berkaitan erat dengan akuntansi contohnya adalah UU dan UU Perseroan Terbatas (PT).

d) Komponen Pengendalian Intern

Pengendalian intern yang baik harus memenuhi beberapa kriteria atau unsur-unsur. Menurut Mardi (2014: 62-65), pengendalian intern terdiri

dari lima komponen yang saling berkaitan. Lima komponen pengendalian intern tersebut adalah :

1) Lingkungan Pengendalian

Merupakan suatu suasana organisasi, yang mempengaruhi kesadaran akan suatu pengendalian dari sikap orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan suatu fondasi dari semua komponen pengendalian intern lainnya yang bersikap disiplin dan berstruktur.

2) Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu suatu perusahaan dalam menyakinkan bahwa tugas dan perintah yang diberikan manajemen telah dijalankan.

3) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu suatu perusahaan dalam menyakinkan bahwa tugas dan perintah yang diberikan manajemen telah dijalankan.

4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Merupakan pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan kerangka waktu yang membuat orang maupun melaksanakan tanggung jawabnya.

5) Pemantauan (*Monitoring*)

Merupakan suatu proses penilaian kualitas kerja pengendalian intern pada suatu waktu. Pemantauan melibatkan penilaian rancangan dan

pengoperasian pengendalian intern dengan dasar waktu dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

e) Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan, oleh karena itu disebutkan bahwa pengendalian intern hanya memberikan keyakinan memadai, bukan mutlak kepada manajemen dan dewan komisaris tentang pencapaian tujuan entitas (Mulyadi 2008: 163). Keterbatasan bawaan yang melekat dalam setiap pengendalin intern sebagai berikut :

1) Kesalahan dalam Pertimbangan

Merupakan kesalahan yang disebabkan karena tidak memadai informasi serta keterbatasan waktu yang menyebabkan manajemen dapat salah dalam memepertimbangkan keputusan bisnis yang diambil.

2) Gangguan

Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian tidak adanya perhatian atau kelelahan. Perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam sistem persedur dapat pula mengakibatkan gangguan.

3) Kolusi

Tindakan bersama beberapa individu untuk tujuan kejahatan disebut dengan kolusi. Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian

intern yang di bangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya ketidak beresan atau tidak terdekteksinya kecurangan oleh sistem pengendalian intern yang dirancang.

4) Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengabaikan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian komdisi keuangan yang berlebihan atau kepatuhan semu.

5) Biaya lawan manfaat

Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan pengendalian intern tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut karna pengukuran secara tepat baik biaya maupun manfaat biasanya tidak mungkin dilakukan, manajemen harus memperkirakan dan mempertimbangkan secara kualitatif dan kuantitatif dalam mengevakuasi biaya dan manfaat suatu pengendalian intern.

2) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

a) Pengertian Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah transaksi yang sering terjadi. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva, dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan (Mulyadi, 2008 :456).

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam melibatkan pencatatan transaksi penerimaan kas.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur, yaitu sebagai berikut :

1) Prosedur Penerimaan Kas dari *Over The Counter Sales*

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *Over The Counter Sales* ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan credit card sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

2) Prosedur Penerimaan Kas dari *Cash On Delivery Sales (COD Sales)*

Cash On Delivery Sales (COD Sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.

3) Prosedur Penerimaan Kas dari *Credit Card Sales*

Merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjualan, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual.

c) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

a) Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran ke fungsi kas.

b) Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c) Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab menyiapkan barang yang disimpan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d) Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e) Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

d) Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen

Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

- 1) Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
- 3) Jumlah harga pokok produk yang di jual selama jangka waktu tertentu.
- 4) Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
- 5) Kuantitas produk yang dijual
- 6) Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.
- 7) Otorisasi pejabat yang berwenang.

3) Efektivitas Penjualan

a) Pengertian Efektivitas Penjualan

(Hidayat, 2004:38) Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Semantara itu menurut Sondang P.Sagian 92003:20) mengatakan bahwa

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya.

Efektivitas adalah suatu bentuk perbandingan antara pemanfaatan kemampuan sarana dengan waktu yang tercapai dalam usaha untuk mendapatkan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan manfaat, pengaruh, akibat, dan sebagainya yang timbul akibat pemanfaatan segala sesuatu dalam melakukan kegiatan atau usaha.

Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan (Wiratma Sujarweni, 2015:79). Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen (Puspitawati dan Anggadini, 2011: 165).

Sistem dan prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur, dan pencatatan penjualan (Baridwan, 2009: 109). Sistem Akuntansi Penjualan adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang atau jasa dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas penjualan adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target penjualan barang atau jasa (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen.

b) Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Penjualan Tunai

Fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan sebagai berikut (Wiratma Sujarweni, 2015:83-86)

1) Bagian Order Penjualan

Bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke bagian kas.

2) Bagian Kas

Bertanggung jawab untuk menerima kas dari pembeli.

3) Bagian Gudang

Bertanggung jawab untuk menyediakan barang yang diperlukan oleh pelanggan serta menyerahkan ke bagian pengiriman.

4) Bagian Pengiriman

Bertanggung jawab untuk menyerahkan barang kualitas, mutu, dan spesifikasinya sesuai dengan yang tercantum dalam tembusan faktur penjualan yang diterima dalam bagian penjualan.

5) Bagian Penagihan

Bertanggung jawab untuk membuat dan mengirim faktur penjualan ke pada pelanggan, serta menyiapkan cap faktur bagi pencatatan transaksi penjualan oleh bagian akuntansi.

6) Bagian Akuntansi

Bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

c) Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh penjualan (Wiratma Sujarweni, 2015:86-87)

1) Nota penjualan tunai

Merupakan dokumen yang mutlak dibuat sebagai bukti fisik penjualan barang yang komprehensif untuk mencatat transaksi penjualan. Dokumen ini juga digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai seperti nama dan alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode wiranaga, otorisasi terjadinya berbagai tahapan transaksi.

2) Pita register kas(*cash register tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register ini merupakan bukti penerimaan penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi

kas dan merupakan dokumen pendukung nota penjualan tunai uang dicatat dalam jurnal penjualan.

3) *Credit card sales trip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dan bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

4) *Bill of lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5) Bukti setor bank

Dokumen ini digunakan oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dan hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank

sdiserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

6) Rekapitulasi harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok penjualan produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok yang dijual.

d) Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan

Menurut Mulyadi (2014:468), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah :

1) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber dan penjualan tunai.

3) Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok yang dijual.

4) Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.

5) Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena harinya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya produk yang dijual.

e) Jaringan Prosedur yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan

Menurut Mulyadi (2008:469), jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah :

1) Prosedur Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dan pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2) Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dan pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk

memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dan fungsi pengiriman.

3) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Dalam prosedur ini semua kas yang diterima dalam satu hari harus disetor ke bank dalam jumlah penuh oleh fungsi kas.

4) Prosedur Penyearahan Barang

Dalam fungsi ini prosedur pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

5) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas, juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam jumlah penuh.

6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 53) berdasarkan tingkat eksplansi ada 3 jenis penelitian yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2) Penelitian Komperatif

Penelitian yang bersifat membandingkan disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetap untuk variabel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mandiri tetap untuk variabel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian ini akan digunakan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif jenis penelitian ini dipilih penulis karna pembahasan yang akan dilakukan merupakan suatu analisis pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan

kas dalam menunjang efektivitas penjualan pada *Golfview Resto and Resort Cafe Palembang*.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada *Golfview Resto and Resort Cafe Palembang* yang beralamat di jalan AKBP Cek Agus No.23 Palembang *Golf Club*.

C. Oprasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki oprasionaisasil variabel (Tabel III.1)

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variable	Difinisi	Indikator
1.	Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas	Struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi,mengecek ketelitian dan keadalan data akuntansi,menorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.	a.Struktur Organisasi. b.Sistem dan Prosedur Pencatatan. c.Praktik yang Sehat. d.Karyawan yang Kompeten.
2.	Efektivitas Penjualan	Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan keuntungan dengan biaya antara pelaksanaan dengan sumber-sumber yang digunakan.	a.Fungsi yang Terkait b.Dokumen Pencatatan c.Catatan Akuntansi d.Jaringan Prosedur

--	--	--	--

Sumber: Penulis, 2015

D. Data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian (Nur dan Bambang , 2009: 146-147) dibagi menjadi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (tidak melalui perantara).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder. Data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari menejer keuangan pada perusahaan. Terdiri dari: data melalui wawancara secara langsung, berupa proses tanya jawab saat berkunjung ke perusahaan. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi data primer yaitu :

- a).Sejarah perkembangan perusahaan.
- b).Uraian *Job description* masing-masing karyawan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono. 2014:194-203), dapat dikelompokkan dalam lima katagori, yaitu

1) Kuisisioner

Kuisisioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi lnsungdari sumbernya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan yang ada diperusahaan dan memiliki revalasi dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen pada *Golfview Resto and Resort Cafe* Palembang yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas serta sistem pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:426) analisis data terdiri dari :

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan yaitu metode data kualitatif, yakni karena menyajikan uraian penjelasan mengenai analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada *Golfview Resto and Resort Cafe Palembang*.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis terhadap Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*, dengan menggunakan struktur organisasi, wewenang dan prosedur, serta praktik yang sehat dan karyawan yang cakap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*

a. Sejarah Perusahaan

Golfview Resto and Resort Cafe Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner dan jasa. Dimana aktivitas *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* tidak hanya menjual makanan khas Indonesia tetapi juga makanan khas Eropa dan juga menyediakan tempat penyewaan *wedding, gethering, meeting room* serta penyewaan *event-event* lainnya. Perusahaan ini beralamat di jalan AKBP Cek Agus No.23 Palembang Golf Club.

Pada awalnya tahun 2005 perusahaan dibidang kuliner ini bernama Pesona Kuringan Resto Golf Palembang yang dimiliki oleh bpk Andrea dan sejak tahun 2009. Pesona Kuringan Resto Berganti nama menjadi *Golfview Resto and Resort Cafe Palembang* tetapi pemiliknya tetap sama yaitu bpk Andrea sampai dengan sekarang dengan mempekerjakan karyawan sebanyak 30 orang. Pada Tahun 2010 barula bpk Andrea berinisiatif untuk menambah kegiatan perusahaan dengan membuka jasa penyewaan gedung untuk acara-acara seperti *wedding, gethering, meeting room* serta penyewaan *event-event* lainnya.

b. Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

Visi, Misi dan Strategi *Golfview Restoand Resort Cafe* Palembang yaitu sebagai berikut :

1) Visi

Menjadikan *Golfview Restoand Resort Cafe* Palembang menjadi usaha yang bergerak dibidang kuliner yang mampu bersaing dengan resto-resto yang lain serta *Golfview Restoand Resort Cafe* Palembang dapat memberikan pelayanan jasa penyewaan gedung (*event*) yang memuaskan bagi para pelanggan.

2) Misi

- a) Menjadi perusahaan yang bergerak dibidang kuliner dan jasa yang berkualitas.
- b) Mencapai pertumbuhan bisnis kearah yang lebih produktif, profitabilitas tinggi, dan berkesinambungan.
- c) Membangun lingkungan kerja yang lebih baik.

3) Strategi

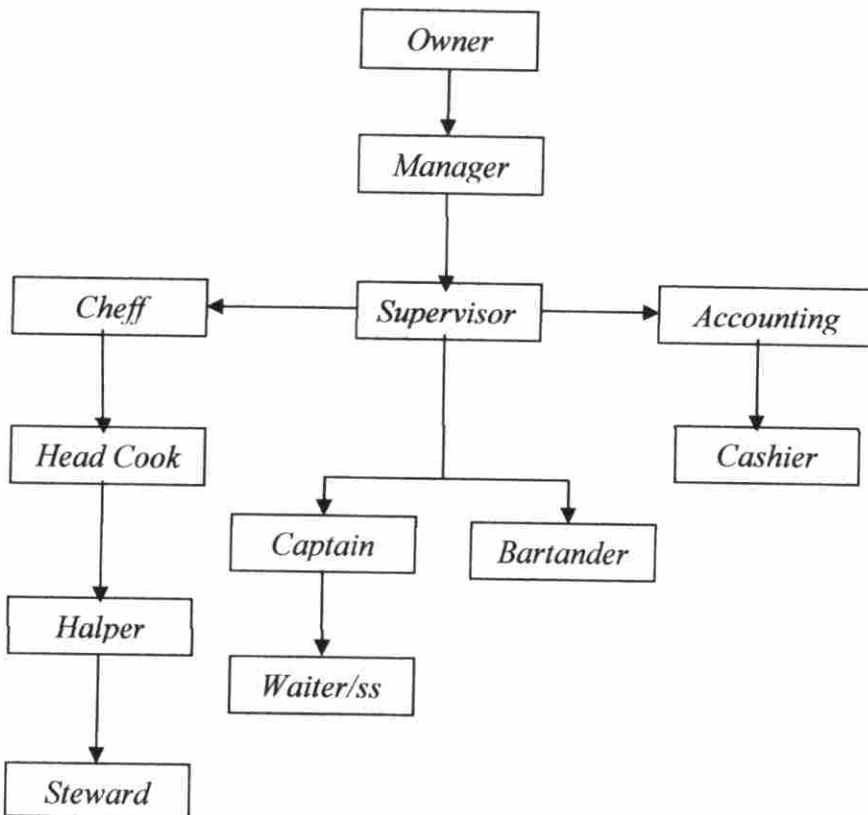
Strategi dari *Golfview Restoand Resort Cafe* Palembang yaitu memaksimalkan profitabilitas melalui peningkatan penjualan, peningkatan jasa penyewaan gedung (*event*) yang bernilai tambah serta memeberikan pelayanan yang semaksimal mungkin yang berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan cara memberikan promo-promo melalui media cetak maupun media *online*.

c. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

1) Struktur Organisasi

Berikut ini struktur organisasi yang ada pada *Golfview Restoand Resort Cafe Palembang* sebagai berikut:

sGambar IV.1
Struktur Organisasi
Golfview Restoand Resort Cafe Palembang



Sumber: *Golfview Restoand Resort Cafe Palembang*, 2015

2) Tugas dan Tangung Jawab

1. *Owner*

Merupakan pemilik perusahaan yang berwenang mengatur dan mengawasi semua aktivitas resto serta menjadi pemimpin bagi seluruh bagian yang ada.

2. *Manager*

Manajer bertugas dan berwenang mengatur dan mengawasi seluruh karyawan di setiap bagian yang ada di resto serta mengawasi kelancaran operasional resto.

3. *Cheff*

Cheff bertugas mengelola dapur yang menjadi tugas utamanya, membuat *purchase order* (bahan-bahan), membuat perkiraan yang akan dicapai, mengelola bahan makanan, memimpin staff bawahannya serta mengawasi jalannya operasional *kitchen*.

4. *Supervisor*

Suervisor bertugas merencanakan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, mengarahkan proses kegiatan aktivitas perusahaan.

5. *Accounting*

Bagian *accounting* melakukan pencatatan keuangan atas setiap transaksi yang terjadi di perusahaan serta menerima catatan laporan penjualan dari pihak kasir .

6. *Chasier*

Chasier bertugas menerima nota pesanan, menginput, menerima uang, merekap nota catatan penjualan serta melaporkan catatan penjualan ke bagian *accounting*.

7. *Headcook*

Head cook merupakan kepala dapur yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dalam dapur, seperti membuat menu dan resep baru bersama dengan manager, kemudian mengawasi dan melatih para staffnya, mengecek bahan baku makanan yang diperlukan dan mengawasi kebersihan dan persiapan semua makanan yang akan dihidangkan.

8. *Captain*

Captain bertanggung jawab terhadap satu stasion di resto, memberi arahan kepada waiter dan waiters, dan melayani tamu misalnya dalam mengambil pesanan tamu.

9. *Bartender*

Bartender bertugas menerima order pesanan dari *waiters* kemudian membuat minuman yang sudah dipesan oleh pembeli.

10. *Helper cook*

Helper cook bertugas menerima order pesanan dari *waiters* dan memberikan kepada *head cook* dan membantu *head cook* dan cook membuat makanan yang telah dipesan oleh pembeli serta mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh cook.

11. *Waiter* dan *Waiters*

Waiter dan *Waiters* bertugas sebagai pelayan resto yang bertugas untuk memberikan buku menu kepada pembeli, mencatat pesanan pembeli, mengecek pesanan serta memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli.

12. *Steward*

Steward bertugas sebagai pencuci piring, membantu membersihkan semua area restoran serta membersihkan toilet.

3) **Aktivitas Perusahaan**

Golfview Resto and Resort Cafe Palembang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang kuliner. *Golfview Resto and Resort Cafe* Palembang tidak hanya bergerak dibidang kuliner sebagai penyedia berbagai macam jenis masakan tetapi juga *Golfview Resto and Resort Cafe* Palembang memberikan jasa penyewaan gedung yang bisa dipakai untuk penyelenggaraan *event-event* seperti *wedding*, *ghatering*, *meeting room*, dan penyewaan *event-event* lainnya.

Pemesanan order dilakukan ketika pembeli memesan kepada *waiter* atau *waiters* sebanyak tiga rangkap. Rangkap pertama diberikan kebagian *kitchen*, rangkap kedua diberikan kepada bagian *chasier*, dan rangkap ketiga di pegang oleh bagian *waiter* atau *waiters* yang melayani pembeli untuk mengecek pesanan yang sudah keluar atau belum. Bagian *chasier* menerima order pesanan yang diberikan oleh *waiter* atau *waiters* kemudian menginput order pesanan,

membuat nota atau *billing* kemudian merengkap semua catatan penjualan. *Golfview Resto and Resort Cafe* Palembang dalam melakukan aktivitas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner dan jasa dalam melakukan aktivitasnya *Golfview Resto and Resort Cafe* Palembang sering mengalami selisih antara pendapatan penjualan dan penerimaan kas yang terjadi disetiap tahunnya yang sangat signifikan dari tahun ke tahun.

4) Data Perusahaan

Data yang terdapat pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang adalah data penjualan dari tahun 2012-2014 dan data penerimaan kas dari tahun 2012-2014. Berikut ini adalah data penjualan dan data penerimaan kas :

Tabel VI.2
Detail Transaction Income Expense
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Des-2012

No	Explanation	Code	Revenue	Expense	Net Income	Revenue	Expense	Net Income	Revenue	Expense	Net Income
1	Januari	210121	Rp 8.098.400	Rp 18.244.900	Rp 16.080.000	Rp 33.755.100	Rp 2.056.000	Rp 6.612.200	Rp 6.612.200	Rp 6.612.200	Rp 42.423.300
2	Febuary	210122	Rp 8.390.200	Rp 16.710.000	Rp 23.500.000	Rp 56.850.000	Rp 5.820.000	Rp 10.320.000	Rp 10.320.000	Rp 10.320.000	Rp 105.450.200
3	Maret	210123	Rp 3.206.000	Rp 11.390.400		Rp 106.280.000	Rp 4.800.300	Rp 9.346.100	Rp 9.346.100	Rp 9.346.100	Rp 120.876.400
4	April	210124	Rp 5.117.800	Rp 12.803.200	Rp 19.207.000	Rp 35.078.000	Rp 581.000	Rp 1.469.000	Rp 1.469.000	Rp 1.469.000	Rp 37.128.000
5	Mei	210125	Rp 10.709.900	Rp 23.009.200	Rp 28.500.000	Rp 77.480.000	Rp 3.080.100	Rp 10.440.000	Rp 10.440.000	Rp 10.440.000	Rp 139.699.100
6	Juni	210126	Rp 4.006.200	Rp 10.321.600		Rp 45.080.000	Rp 4.120.200	Rp 8.404.300	Rp 8.404.300	Rp 8.404.300	Rp 59.407.800
7	Juli	210127	Rp 12.330.400	Rp 32.864.700		Rp 38.108.100	Rp 2.058.000	Rp 5.029.000	Rp 5.029.000	Rp 5.029.000	Rp 45.195.100
8	Agustus	210128	Rp 7.020.300	Rp 21.399.200	Rp 31.080.000	Rp 50.477.200	Rp 2.792.000	Rp 6.230.300	Rp 6.230.300	Rp 6.230.300	Rp 59.499.500
9	September	210129	Rp 5.157.200	Rp 16.317.000	Rp 15.300.000	Rp 29.431.200	Rp 3.047.000	Rp 5.296.000	Rp 5.296.000	Rp 5.296.000	Rp 36.774.200
10	Oktober	210130	Rp 12.070.000	Rp 19.307.200	Rp 24.608.000	Rp 48.211.000	Rp 1.783.200	Rp 5.991.000	Rp 5.991.000	Rp 5.991.000	Rp 55.985.200
11	November	210131	Rp 4.561.700	Rp 12.301.200	Rp 12.550.000	Rp 55.070.000	Rp 3.503.000	Rp 8.321.400	Rp 8.321.400	Rp 8.321.400	Rp 84.482.900
12	Desember	210132	Rp 6.109.500	Rp 15.088.500	Rp 24.080.000	Rp 123.655.000	Rp 7.522.000	Rp 15.032.000	Rp 15.032.000	Rp 15.032.000	Rp 168.933.000

Sumber : Golfview Resto And Resort Cafe Palembang, 2015



Tabel IV.4
Detail Transaction Income Expense
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Des-14

No	Explanation	Code	Rev	Exp	Net	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	Januari	210145	Rp	5.729.400	Rp	25.800.000	Rp	12.090.000	Rp	45.900.000	Rp	72.847.400	Rp	3.792.000	Rp	3.792.000	Rp	12.880.000	Rp	89.519.400
2	Februari	210146	Rp	7.003.600	Rp	21.089.300	Rp	21.890.000	Rp	75.500.000	Rp	87.493.300	Rp	7.309.100	Rp	7.309.100	Rp	8.790.500	Rp	103.592.900
3	Maret	210147	Rp	12.050.000	Rp	45.750.500	Rp	3.700.000	Rp	132.900.000	Rp	172.070.500	Rp	15.890.000	Rp	15.890.000	Rp	24.630.000	Rp	212.590.500
4	April	210148	Rp	10.007.200	Rp	55.090.000	Rp	13.080.000	Rp	25.090.000	Rp	58.326.200	Rp	4.848.000	Rp	4.848.000	Rp	5.623.000	Rp	68.797.200
5	Mei	210149	Rp	9.548.000	Rp	32.145.800	Rp	5.675.000	Rp	10.000.000	Rp	61.070.300	Rp	3.704.000	Rp	3.704.000	Rp	15.089.500	Rp	79.863.800
6	Juni	210150	Rp	5.979.200	Rp	26.104.600	Rp	25.455.000	Rp	23.050.000	Rp	37.629.800	Rp	2.582.000	Rp	2.582.000	Rp	7.538.000	Rp	47.749.800
7	Juli	210151	Rp	7.980.000	Rp	24.206.000	Rp	18.700.000	Rp	46.723.500	Rp	41.526.000	Rp	4.051.000	Rp	4.051.000	Rp	9.659.000	Rp	55.236.000
8	Agustus	210152	Rp	8.107.400	Rp	21.099.100	Rp	7.875.000	Rp	58.157.000	Rp	46.723.500	Rp	2.702.000	Rp	2.702.000	Rp	5.236.000	Rp	54.661.500
9	September	210153	Rp	13.162.000	Rp	38.210.000	Rp	11.350.000	Rp	76.700.000	Rp	58.157.000	Rp	3.274.000	Rp	3.274.000	Rp	8.641.000	Rp	70.072.000
10	Oktober	210154	Rp	11.020.300	Rp	33.428.200	Rp	37.450.000	Rp	55.000.000	Rp	110.359.000	Rp	7.183.500	Rp	7.183.500	Rp	11.490.000	Rp	129.023.500
11	November	210155	Rp	9.563.900	Rp	20.739.900	Rp	37.450.000	Rp	45.050.000	Rp	83.612.800	Rp	6.089.000	Rp	6.089.000	Rp	8.698.000	Rp	96.653.800
12	Desember	210156	Rp	14.208.700	Rp	29.380.000	Rp	111.723.200	Rp	8.275.900	Rp	111.723.200	Rp	8.275.900	Rp	8.275.900	Rp	126.088.100	Rp	126.088.100

Sumber : Golfview Resto And Resort Cafe Palembang, 2015



2. Efektivitas Penjualan


1) Fungsi yang Terkait

Pada kenyataannya pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* yang diterapkan oleh manajemen telah menyusun sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan beberapa fungsi yang terkait yaitu:

a) Bagian Order Penjualan

Mulai dari *waiter* atau *waiters* mencatat order pembeli pada *captain order*, kemudian rangkap pertama diberikan ke bagian *kitchen* atau *bartender*, rangkap kedua diberikan ke bagian *chasier*, dan rangkap ketiga diperiksa oleh *waiter* atau *waiters* yang menerima dan mencatat order pembeli untuk mengecek keluar masuknya pesanan.

Gambar IV.10
Captain Order
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang

 No. 10924	CAPTAIN ORDER	
	Waiter/ess :	Date : ime :
	Table :	Person
QTY	Item	

Tabel IV.5
Laporan Penerimaan Kas
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Des-2012

No	Explanation	Code	Cash	Debit	Credit	
1	Januari	220221	Rp 33.755.100	Rp 2.056.000	Rp 6.612.200	Rp 42.423.300
2	February	220222	Rp 84.238.900	Rp 5.820.000	Rp 10.320.000	Rp 100.378.900
3	Maret	220223	Rp 103.640.600	Rp 4.800.300	Rp 9.346.100	Rp 117.787.000
4	April	220224	Rp 35.078.000	Rp 581.000	Rp 1.469.000	Rp 37.128.000
5	Mei	220225	Rp 114.759.800	Rp 3.080.100	Rp 10.440.000	Rp 128.279.900
6	Juni	220226	Rp 43.708.900	Rp 4.120.200	Rp 8.404.300	Rp 56.233.400
7	Juli	220227	Rp 38.108.100	Rp 2.058.000	Rp 5.029.000	Rp 45.195.100
8	Agustus	220228	Rp 45.503.000	Rp 2.792.000	Rp 6.230.300	Rp 54.525.300
9	September	220229	Rp 29.431.200	Rp 3.047.000	Rp 5.296.000	Rp 37.774.200
10	Oktober	220230	Rp 43.755.800	Rp 1.783.200	Rp 5.991.000	Rp 51.530.000
11	November	220231	Rp 72.658.500	Rp 3.503.000	Rp 8.321.400	Rp 84.482.900
12	Desember	220232	Rp 139.560.600	Rp 7.522.000	Rp 15.032.000	Rp 162.114.600
	Total		Rp 784.198.500	Rp 41.162.800	Rp 92.491.300	Rp 917.852.600

Sumber : Golfview Resto And Resort Cafe Palembang, 2015



Tabel IV.6
Laporan Penerimaan Kas
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Des-2013

No	Explanation	Cod	Debit		Kredit		Total			
1	Januari	220233	Rp	47.211.000	Rp	5.800.300	Rp	35.700.900	Rp	88.712.200
2	Febuary	220234	Rp	84.290.700	Rp	12.040.100	Rp	36.208.500	Rp	132.539.300
3	Maret	220235	Rp	21.050.000	Rp	8.230.300	Rp	10.900.000	Rp	40.180.300
4	April	220236	Rp	68.030.200	Rp	6.806.000	Rp	17.854.200	Rp	92.690.400
5	Mei	220237	Rp	95.321.000	Rp	6.378.350	Rp	16.481.500	Rp	118.180.850
6	Juni	220238	Rp	42.528.000	Rp	3.064.200	Rp	7.024.000	Rp	52.616.200
7	Juli	220239	Rp	24.879.400	Rp	2.152.100	Rp	3.895.200	Rp	30.926.700
8	Agustus	220240	Rp	37.603.500	Rp	2.066.000	Rp	5.143.000	Rp	44.812.500
9	September	220241	Rp	51.903.600	Rp	4.220.300	Rp	5.198.000	Rp	61.321.900
10	Oktober	220242	Rp	103.729.000	Rp	7.089.000	Rp	16.071.000	Rp	126.889.000
11	November	220243	Rp	87.786.400	Rp	3.529.000	Rp	10.155.000	Rp	101.470.400
12	Desember	220244	Rp	101.384.200	Rp	7.088.100	Rp	15.185.200	Rp	123.657.500
Total			Rp	721.683.600	Rp	66.320.150	Rp	159.407.550	Rp	1.011.997.250

Sumber : Golfview Resto And Resort Cafe Palembang, 2015



Tabel IV.7
Laporan Penerimaan Kas
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Des-2014

Nb	Eplanation	20245	20246	20247	20248	20249	20250	20251	20252	20253	20254	20255	20256	Total
1	Januari	Rp 72.730.000	Rp 3.792.000	Rp 12.880.000	Rp 89.519.400									
2	February	Rp 85.927.000	Rp 7.309.100	Rp 8.790.500	Rp 103.592.900									
3	Maret	Rp 156.302.400	Rp 15.890.000	Rp 24.630.000	Rp 212.590.500									
4	April	Rp 58.326.200	Rp 4.848.000	Rp 5.623.000	Rp 68.797.200									
5	Mei	Rp 61.070.300	Rp 3.704.000	Rp 15.089.500	Rp 79.863.800									
6	Juni	Rp 37.421.900	Rp 2.582.000	Rp 7.538.000	Rp 47.749.800									
7	Juli	Rp 38.925.000	Rp 4.051.000	Rp 9.659.000	Rp 55.236.000									
8	Agustus	Rp 46.723.500	Rp 2.702.000	Rp 5.236.000	Rp 54.661.500									
9	September	Rp 53.208.300	Rp 3.274.000	Rp 8.641.000	Rp 70.072.000									
10	Oktober	Rp 95.320.900	Rp 7.183.500	Rp 11.490.000	Rp 129.023.500									
11	November	Rp 83.612.800	Rp 4.343.000	Rp 8.698.000	Rp 96.653.800									
12	Desember	Rp 104.299.300	Rp 6.089.000	Rp 8.275.900	Rp 126.088.100									
	Total	Rp 893.857.600	Rp 65.767.600	Rp 126.550.900	Rp 1.086.185.100									

Sumber : Golfview Resto And Resort Cafe Palembang, 2015



Berdasarkan table diatas diketahui bahwa terjadinya selisih setiap tahunnya antara catatan penjualan dan catatan penerimaan kas hal ini disebabkan karena adanya masalah dari beberapa bagian keuangan yang terkait yang merangkap beberapa fungsi oleh satu orang disetiap bagian.

Disini dapat dilihat sistem pengendalian intern penerimaan kas oleh *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang yaitu terdiri dari :

1) Struktur Organisasi

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang struktur organisasi yang digunakan dapat dilihat pada gambar IV.1 menunjukkan bahwa adanya pembagian tugas dan wewenang. Seperti pada bagian *chasier* menerima nota pesanan, menginput order pesanan, menerima uang serta merekap nota catatan penjualan, tetapi pada kenyataannya bagian *chasier* juga melakukan pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan membuat laporan penjualan yang seharusnya tugas tersebut dilakukan oleh bagian *accounting*.

2) Sistem wewenang dan Prosedur

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang tidak memberikan sistem wewenang dan prosedur pada bagian *accounting* dalam melakukan pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan membuat laporan penjualan tersebut dilakukan oleh bagian *chasier*.

3) Praktik yang Sehat

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang tidak pernah melakukan pemeriksaan mendadak terhadap laporan penjualan dan penerimaan kas. Kemudian *Golfview Resto And Resort KCafe* Palembang tidak pernah melakukan perputaran jabatan terhadap bagian-bagian fungsi yang terkait.

4) Karyawan yang Kompeten

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang belum melakukan prosedur pemilihan karyawan yang cakap dan kompeten di bidangnya.

Sedangkan yang digunakan dari efektivitas penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang yaitu terdiri dari:

1) Fungsi yang Terkait

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang menggunakan dua fungsi yang terkait yaitu:

a) Fungsi order penjualan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang fungsi order penjualan berfungsi untuk memberikan daftar menu kepada pembeli, serta mencatat order pesanan pembeli kemudian diserahkan ke bagian *chasier*, *kitchen* dan *bartender*.

b) Fungsi Chasier

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang fungsi *chasier* berfungsi menerima kertas order dari *waiter* atau *waiters* yang di order oleh pembeli, menginput order pesanan, membuat nota

pembelian untuk pembeli, menerima uang dari pembeli, merekap nota penjualan serta bagian *chasier* juga mencatat laporan penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.

2) Dokumen Pencatatan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang menggunakan dokumen pencatatan yaitu:

a) Nota Penjualan Tunai

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang nota penjualan tunai merupakan bukti catatan transaksi-transaksi yang dipesan oleh pembeli.

b) *Daily Report*

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang *daily report* merupakan catatan yang dibuat oleh *chasier* mengenai semua transaksi berdasarkan nomor urut *bill* setiap hari.

c) Pita Register Kas

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang dokumen pita register kas merupakan dokumen yang dihasilkan dengan mengoperasikan mesin register kas atas semua transaksi penjualan dan penerimaan kas.

3) Catatan Akuntansi

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang menggunakan catatan akuntansi yang digunakan yaitu:

a) Jurnal Penjualan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang jurnal penjualan digunakan oleh bagian *accounting* untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b) Jurnal Penerimaan Kas

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang jurnal penerimaan kas digunakan oleh bagian *accounting* dalam mencatat semua penerimaan kas dan penjualan tunai.

4) Jaringan Prosedur

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang menggunakan catatan akuntansi yang digunakan yaitu:

a) Prosedur Penjualan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang prosedur penjualan digunakan oleh bagian order penjualan mulai dari memberikan daftar menu kepada pembeli, mencatat menu yang dipesan sampai.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang dalam prosedur penerimaan kas fungsi kas menerima pembayaran harga menu yang dipesan oleh pembeli dan memberikan bukti tanda pembayaran atau billing kepada pembeli.

c) Prosedur Pencatatan Penjualan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang prosedur pencatatan penjualan dilakukan oleh bagian chasier saja dalam

melakukan pencatatan semua transaksi penjualan kemudian dilaporkan ke bagian accounting tanpa melakukan perekapan.

Dari penjelasan diatas bahwa dapat kita lihat dengan jelas sistem pengendalian intern penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang belum terlaksana dan belum berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang seharusnya diterapkan. Hal tersebutlah yang menyebabkan sering terjadinya selisih penjualan setiap tahunnya sehingga penjualan tidak efektif.

B. Pembahasan

1. Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi perusahaan menetapkan garis otorisasi dan tanggung jawab, serta menyediakan kerangka umum untuk perencanaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini :

- a). Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dan fungsi akuntansi.

- b). Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melakukan semua tahap suatu transaksi.

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang dalam struktur organisasinya terlihat pada gambar IV.1 menunjukkan adanya pembagian tugas dan wewenang secara jelas. Pada kenyataannya yang terjadi *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang adalah pada bagian *chasier* tugasnya yaitu mulai dari menerima catatan order, menginput pesanan pembeli, mencetak nota untuk pembeli, menerima uang dari pembeli, dan mencatat transaksi penjualan dalam catatan penjualan dan *daily report* serta menyetorkan uang sesuai dengan pendapatan penjualan yang akan dilaporkan ke bagian *accounting*.

Pada kenyataannya *Golfview Resto And Resort Cafe* beberapa karyawan bagian keuangan sering melakukan beberapa fungsi oleh satu orang. Seperti bagaikan *chasier* sering melakukan melakukan perubahan harga, mengeluarkan pesanan dan barang tanpa surat order, mencatat atas semua laporan penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas yang seharusnya tugas tersebut dilakukan oleh bagian *accounting*. Hal tersebut yang dapat menyebabkan beberapa bagian keuangan dapat melakukan kolusi (*collusion*) yang dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian intern yang dibangun untuk melindungi kekayaan perusahaan dan tidak terungkapnya atau tidak terdeteksinya kecurangan oleh sistem pengendalian intern yang dirancang.

Golfview Resto And Resort Cafe Palembang sebaiknya memisahkan fungsi tugas bagian *chasier* dan bagian *accounting* serta fungsi dan tugas masing-masing bagian.

2) Sistem Wewenang dan Prosedur

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, biaya. Dengan demikian akan menjamin sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, dan pendapatan suatu organisasi.

Pada kenyataannya yang terjadi pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang tidak diberikannya wewenang dibagian *accounting* dalam menyusun laporan penjualan tugas tersebut dilakukan oleh bagian *chasier* mulai dari menerima catatan order dari *waiter* atau *waiters*, menginput pesanan pembeli sesuai surat order, mencetak nota untuk pembeli, menerima uang dari pembeli, mencatat transaksi penjualan ke dalam catatan penjualan dan *daily report* sampai dengan menyetorkan uang ke bagian *accounting* sesuai dengan pendapatan penjualan sampai dengan membuat laporan penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal tersebut menyebabkan sering terjadinya selisih antara catatan penjualan dan penerimaan kas. Sehingga

mengakibatkan kurangnya penerapan sistem pengendalian intern pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang.

Golfview Resto And Resort Cafe Palembang sebaiknya memberikan wewenang kepada bagian *accounting* untuk membuat dan menyusun laporan penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Seharusnya bagian *accounting* membahas dan merancang rencana kerja pada bagian *chasier* mengenai laporan catatan penjualan agar sistem pengendalian intern pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

3) Praktik yang Sehat dalam Melakukan Tugas dan Fungsi

Golfview Resto And Resort Cafe Palembang pembagian tanggung jawab fungsional dari 53system wewenang dan fungsi setiap organisasi pencatatan yang telah diterapkan, tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak terciptanya cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam melaksanakannya. Adapun bukti bahwa praktik yang sehat belum terlaksananya di *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang sebagai berikut :

- a) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang karna formulir merupakan alat untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi.

- b) Pemeriksaan mendadak (*supirised audit*) pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa dengan jadwal yang tidak teratur.

Pada kenyataannya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang adalah tidak adanya pemeriksaan mendadak. Hal tersebut dapat dilihat dari catatan penjualan dan penerimaan kas terjadinya selisih yang cukup signifikan disetiap tahunnya. Kemudian tidak adanya bukti rekap bank atas setoran tunai dari pendapatan transaksi penjual. Sehingga hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan penyelewengan dan kolusi. Selain itu akibatnya para beberapa karyawan khususnya bagian keungan akan terus melakukan tugas dan fungsi dalam satu orang disetiap bagian jika perusahaan belum pernah melakukan pemeriksaan mendadak menggunakan auditor.

Sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang mengadakan pemeriksaan mendadak agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta seharusnya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang melakukan setoran tunai ke bank atas semua pendapatan yang diterima dari penjualan.

- c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.

Pada kenyataannya yang terjadi di *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* pada bagian *chasier* membuat laporan penjualan dan tanpa melibatkan dari bagian *accounting* yang seharusnya diberikan wewenang dalam membuat laporan penjualan. Hal tersebutlah yang dapat menyebabkan karyawan melakukan kolusi sehingga laporan penjualan dapat direayasa. *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* sebaiknya dalam setiap bagian tidak ada perangkapan tugas dalam satu orang disetiap bagian. Pada bagian *chasier* dan *accounting* harus jelas fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

- d) Perputaran jabatan (*job rotation*) yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi jabatan dalam melaksanakan tugasnya.

Pada kenyataannya yang terjadi di *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* adalah tidak adanya perputaran jabatan. Dimana beberapa bagian di *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* tidak pernah diadakan atau dilakukannya perputaran jabatan atau *rolling* disetiap bagian. Hal tersebut yang dapat mengakibatkan beberapa bagian keuangan semakin tidak efektif dalam tugas dan fungsi masing-masing bagian.

Golfview Resto And Resort Cafe Palembang sebaiknya mengadakan perputaran jabatan agar para karyawan dapat saling dapat menjaga independensi dan persekongkolan di antara mereka dapat dikurangi.

- e) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain. Unit organisasi disebut satuan pengawasan intern atau staf pemeriksaan intern.

Pada kenyataannya yang terjadi di *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* adalah belum adanya unit organisasi pengawasan intern atau staf pemeriksaan intern.

Golfview Resto And Resort Cafe Palembang sebaiknya membentuk atau membuat unit organisasi tersebut agar efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya sehingga kekayaan perusahaan akan menjamin keamanannya.

4) Karyawan yang Kompeten

Diantara unsur pokok pengendalian intern tersebut, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas minimum, dan perusahaan dapat tetap mampu menghasilkan pertanggung jawabanyang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang terjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, berbagai cara berikut ini :

- a) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang perusahaan melakukan tes terlebih dahulu. Kemudian tes dilakukan dengan beberapa tahap sesuai dengan kriteria pendidikan masing-masing bidang. Sesudah melewati tahap seleksi dan beberapa tahapan seleksi dan beberapa tes maka ditetapkan sebagai karyawan kontrak maupun karyawan tetap.

- b) Pengembangan pendidikan karyawan selama perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

Pada kenyataannya yang terjadi *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang belum melakukan prosedur pemilihan karyawan yang cakap dan kompeten di bidangnya. Karyawan yang cakap dan kompeten dan sangat dibutuhkan didalam perusahaan. Untuk menyeleksi karyawan yang kompeten, perusahaan harus melakukan tes dan pelatihan agar dapat menemukan karyawan yang berkualitas dan jujur serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Jika dilaksanakan ini dapat mengalami kerugian yang sangat besar dalam kegiatan operasinya maupun kelangsungan hidup perusahaan.

Akibat kurangnya penerapan sistem pengendalian intern di *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang mengakibatkan terjadinya selisih antara penjualan dan penerimaan kas setiap tahunnya.

b) Fungsi *Chasier*

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang fungsi *chasier* berfungsi menerima kertas order dari *waiter* atau *waiters* yang di order oleh pembeli, menginput order pesanan, membuat nota pembelian untuk pembeli, menerima uang dari pembeli, merekap nota penjualan serta bagian *chasier* juga mencatat laporan penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.


Sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang melakukan fungsi akuntansi dalam sistem akuntansi penjualan agar bagian *accounting* lebih teliti dan bertanggung jawab dalam mencatat transaksi penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2) Dokumen Pencatatan

Pada kenyataannya dokumen pencatatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang yaitu:

a) Nota Penjualan Tunai

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang nota penjualan tunai merupakan bukti transaksi penjualan atas pesanan yang dipesan oleh pembeli sampai pembeli tersebut selesai dan bagian *chasier* mengeluarkan nota-nota penjualan sesuai dengan transaksi pesanan yang dipesan oleh pembeli.

 No. 10924	CAPTAIN ORDER	
	Waiter/ess: <i>Anqa</i> Date: <i>16/1/13</i> Time:	
	Table:	Person
	<i>2</i>	
QTY	Item	
<i>1</i>	<i>Aqua 600 ml</i>	
<i>2</i>	<i>Pulpy Orange</i>	
<i>1</i>	<i>Wheat Gress</i>	
<i>1</i>	<i>Kopi H</i>	
<i>2</i>	<i>Mie K. Seafood</i>	

Sumber : *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang, 2015*

b) *Daily Report*

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* daily report merupakan catatan yang dibuat oleh *chasier* mengenai semua transaksi berdasarkan nomor urut *bill* setiap hari dan di laporkan kebagian *accounting*.

c) Pita Register Kas

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang dokumen pita register kas merupakan dokumen data transaksi atau *billing* yang dicetak oleh mesin untuk mengeluarkan catatan penjualan sesuai dengan menu yang telah dipesan.

Gambar IV.13
Billing
Golfview Resto And Resort Cafe Palembang

Golf View
DALAM LAPANGAN GOLF- KENTEN
0711.715833
PALEMBANG

Tgl : 14/04/2013 Rn1 :CS130416.101.002
RGS : 101 Ker :KSR
Mesa : 2 /

AQUA 600ML		
4 X	6,000 =	24,000
PULPY ORANGE		
2 X	10,000 =	20,000
WHEAT GREENS		15,000
MIE KUAH SEAFOOD		
2 X	23,000 =	46,000
KUPI HITAM		12,000
<hr/>		
TOTAL		117,000
Service		11,700
<hr/>		
TOTAL		128,700
Bayar CASH		150,000
KEMBALI		21,300

Terima Kasih atas kunjungan Anda

Sumber : *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang*, 2015

Sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe Palembang* juga menggunakan dokumen catatan rekapitulasi harga pokok penjualan agar bagian *accounting* dapat meringkas harga pokok penjualan selama satu periode.

Sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang juga menggunakan dokumen catatan rekapitulasi harga pokok penjualan agar bagian *accounting* dapat meringkas harga pokok penjualan selama satu periode.

3) Catatan Akuntansi

Pada kenyataannya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang catatan akuntansi yang digunakan hanya menggunakan *daily report* dan *billing nota* sebagai catatan transaksi setiap hari dan dilaporkan kebagian *accounting*.

Sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang bagian *accounting* menggunakan catatan akuntansi jurnal penjualan agar dapat mencatat hingga meringkas semua catatan akuntansi dari setiap bagian transaksi penjualan, jurnal penerimaan kas agar bagian *accounting* agar dapat mencatat laporan penerimaan kas, dan jurnal umum agar fungsi akuntansi dapat mencatat harga pokok yang dijual.

4) Jaringan Prosedur

Pada kenyataannya jaringan prosedur yang digunakan oleh *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang yaitu:

a) Prosedur Penjualan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang prosedur penjualan Dimulai dari *waiter* atau *waiters* mengambil buku menu untuk tamu order, mencatat menu yang dipesan oleh pembeli, memberikan surat order kebagian *chasier*, *kitchen*, dan *bartender*.

nota *billing* ke *daily report* dan dilaporkan ke bagian *accounting* setelah *close shift.s*

c) Prosedur Pencatatan Penjualan

Pada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang prosedur pencatatan penjualan dilakukan oleh bagian *chasier* setelah merekap semua transaksi penjualan kemudian bagian *chasier* membuat laporan penjualan langsung yang dilakukan setiap bulan dari transaksi penjualan kemudian dilaporkan ke bagian *accounting*.

Sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang dalam melakukan prosedur pencatatan penjualan yang telah dicatat oleh bagian *chasier* bagian *accounting* harus mengecek ulang atau merekap ulang catatan penjualan agar tidak ada kesalahan yang terjadi atas semua transaksi penjualan. Selain itu bagian *accounting* juga menggunakan prosedur pencatatan penjualan tunai yang dicatat berdasarkan dengan jurnal penjualan dan penerimaan kas agar catatan atas laporan penjualan dan penerimaan kas tersebut lebih efektif dan tidak adanya selisih antara catatan penjualan dan penerimaan kas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febryani (2010), dan Rio (2010) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun beberapa unsur pengendalian intern belum terpenuhi. Terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta (2014) yang menyatakan bahwa sistem penjualan dan

penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan sudah cukup menunjang pengendalian intern dikarenakan unsur-unsur pengendalian intern sudah terpenuhi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dan penjualan yang ditetapkan oleh *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang bahwa sistem pengendalian intern sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun beberapa unsur pengendalian intern belum terpenuhi. Hal tersebut dapat dilihat dari permasalahan yang terjadi di *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang seperti adanya rangkap jabatan oleh satu orang disetiap bagian antara bagian *chasier* dan bagian *accounting*, tidak adanya perputaran jabatan, tidak adanya pemeriksaan mendadak, terjadinya kolusi serta kurangnya keterlibatan pimpinan terhadap persediaan laporan penerimaan kas dan catatan penjualan. Kemudian dari data yang diperoleh terlihat pada tahun 2012, 2013, 2014 terjadinya selisih antara catatan penerimaan kas dengan catatan penjualan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern perusahaan belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan semestinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan diatas penulis mencoba memberikan saran kepada *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang sebagai bahan pertimbangan penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas dan

penjualan bahwa sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang melakukan pengamanan privasi terhadap sistem pita register kas agar para karyawan tidak dapat melakukan perubahan harga menu, selain itu sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang juga melakukan penyerahan *billing nota* dan *billing* pita register kas yang dibuat oleh bagian *chasier* sesuai dengan *captain order* yang dicatat agar para pembeli dapat mengecek menu yang dipesan sesuai dengan catatan, serta sebaiknya *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang melakukan penerapan langkah-langkah pengendalian intern seperti perputaran jabatan, mengadakan pemeriksaan mendadak, tidak adanya rangkap jabatan dan adanya keterlibatan pimpinan dalam mengelola laporan penerimaan kas dan laporan penjualan agar tidak terjadinya selisih antara laporan penerimaan kas dengan laporan penjualan selanjutnya pada periode berikutnya. Kemudian *Golfview Resto And Resort Cafe* Palembang sebaiknya menggunakan prosedur yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan penjualan yang benar agar aktivitas transaksi penjualan dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A, and James K. Loebbecke. 2009. **Ahli Bahasa Amir Abadi Yusuf. Auditing Suatu Pendekatan Terpadu**. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2009. **Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode**. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA
- Febriyani Nur Alifah. 2010. **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT.Gandum Malang**. Fakultas Ilmu Administrasi Malang.
- Krismiaji. 2010. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Ke-3 AMP, YKPN.
- Mardi. 2014. **Sistem Informasi Akuntansi**. Cetkan Kedua, Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mulyadi. 2008. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Puspitawati, Lilis, dan Sri Dewi Anggadini. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rio Julian Putra. 2010. **Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Keempat belas, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Shinta Dwi Prana Dewi. 2014. **Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT.Enseval Putera Megatrading Malang**. Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Volume 21, Nomor 1 April 2015 (online), (<http://ejournal-unibrawijaya.com>, diakses 09 november 2015)
- Wiratna Sujarweni. 2015. **Sistem Akuntansi**. Cetakan Pertama Baru Press. Yogyakarta.



Golfview Resto And Rsort Cafe Palembang
AKBP.Cek Agus No.23 Palembang Golf Club
Telp:0711- 715-833

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jack
Jabatan : Manager Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Nama Resto : Golfview Resto And Resort Cafe Palembang
Alamat : Jl.AKBP.Cek Agus No.23 Palembang Golf Club

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : Deta Oktarina
Nim : 22.2012.132
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan pengambilan data dan penelitian di Golfview Resto And Resort Cafe Palembang kami sejak tanggal 08 November 2015.

Demikian surat keterangan dari kami buat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Palembang, 12 Desember 2015

Yang menerangkan,

Jack



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/1/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

(B
(B
(B
(B

site: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016
Waktu : 13.00 s/d 18.00 WIB
Nama : Deta Oktarina
NIM : 22 2012 132
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENERIMAAN KAS DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN PADA GOLVIEW RESTO AND RESORT CAFÉ PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	31/03/2016	
2	DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	14/4/2016	
3	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Penguji I	31/3/2016	
4	Mizan, S.E., Ak., M.Si., CA	Penguji II		

Palembang, Maret 2016

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE. Ak. M. Si

NIDN/ABM : 0228115802/1021960



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Deta Oktarina	PEMBIMBING
NIM : 22 2012 132	KETUA Drs. Sunardi, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada Golfview Resto and Resort Café Palembang	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	21-2-2016	Bab I II, III	<i>[Signature]</i>		Pabul
2	26-2-2016	Bab I II, III	<i>[Signature]</i>		Ace
3	29-2-2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Pabul
4	5-3-2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Ace
5	7-3-2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Ace
6		Bab V	<i>[Signature]</i>		Ace
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

[Signature]
 n.n. Dekan
 Program Studi
Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Jolani

Sertifikat

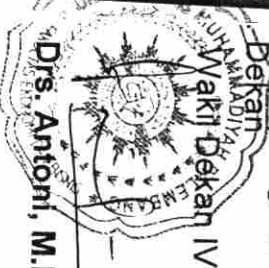
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : DETA OKTARINA
NIM : 222012132
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

پاليمبانگ، 16/٢٠١٦
فيس اير ١٦



Drs. Antoni, M.H.I.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email: lembacabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Deta Oktarina
Place/Date of Birth : Palembang, October 06th 1994
Test Times Taken : +1
Test Date : March, 04th 2016

	<i>Scaled Score</i>
Listening Comprehension	42
Structure Grammar	41
Reading Comprehension	37
OVERALL SCORE	400

Palembang, March, 05th 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. 1164932/02100984026

No. 258/TEA FE/LB/UM/PII/2016



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI


No. 086/H-4/LPKKN/UM/P/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : DETA OKTARINA
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012132
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 06-10-1994
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: 12 Ulu (A)
Kecamatan	: Seberang Ulu II
Kota/Kabupaten	: Palembang
Dinyatakan	: Lulus



Menggetahui
Rektor
Dr. Abid Dazuli, S.E., M.M.



Jadwal Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	█	█																						
Laporan Survei Pendahuluan		█	█																					
Proposal			█	█																				
Seminar Proposal					█	█																		
Revisi Seminar							█	█																
Pengambilan Data									█	█														
Pengolahan Data Analisis													█	█	█	█								
Hasil Penelitian																	█	█	█	█				
Penggandaan Penelitian																					█	█	█	█
Ujian Komprehensif																								
Perbaikan Skripsi																								

Sumber: *Peneliti, 2016*

BIODATA PENULIS

Nama : Deta Oktarina

Nim : 22 2012 132

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 06 Oktober 1994

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : JL.Mp.Mangku Negara Lr.Kebun Sirih RT.01 RW.1
No.072 Palembang

Nama Orang Tua

Ayah : Acmad Sopian

Ibu : Nyayu Hawati

No.Tlp : 08986078173

Email : Dhetaoktarina@gmail.com